

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan perusahaan tentu harus didukung oleh kualitas kinerja sumber daya manusia. Seseorang dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik apabila seseorang itu melaksanakan pekerjaan dengan baik. Apabila perusahaan tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka akan berdampak pada kinerjanya begitu pun sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki kualitas sumber daya manusia yang bagus, maka perusahaan tersebut akan maju.

Perusahaan harus mampu untuk menyatukan persepsi atau cara pandang karyawan dan pimpinan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan antara lain melalui pembentukan mental bekerja yang baik dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaannya, memberikan motivasi kerja, bimbingan, pengarahan dan koordinasi yang baik dalam bekerja oleh seorang pemimpin kepada bawahannya (Brahmasari dan Suprayetno, 2008: 124). Untuk menciptakan kepuasan kerja seorang karyawan adalah merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan karena dapat dipengaruhi oleh motivasi, gaya kepemimpinan perusahaan, budaya dalam organisasi tersebut, dan sebagainya. Karena kepuasan kerja merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan, dan prestasi karyawan dalam mendukung terwujudnya tujuan suatu organisasi atau perusahaan (Hasibuan, 2010:203). Sehingga kepuasan kerja (job statisfication) karyawan harus diciptakan sebaik-baiknya.

Kepuasan kerja sangat berkaitan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai seperti gaya kepemimpinan dan budaya kerja, namun dalam pelaksanaannya terkadang faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja kurang dapat perhatian dari pihak perusahaan atau pemimpin.

Seorang pemimpin dalam mencapai tujuan perusahaan memiliki perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para karyawan perusahaan bawahannya atau

disebut dengan gaya kepemimpinan (Nawawi, 2003:115). Sedangkan gaya kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada seluruh karyawan yang tergabung di dalam wadah tertentu (perusahaan) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena kepuasan kerja karyawan banyak dipengaruhi oleh sikap pimpinan dalam kepemimpinannya. Untuk mencapai kepuasan kerja seorang karyawan, selain yang telah disebutkan diatas salah satu elemen penting lain selain gaya kepemimpinan adalah budaya kerja.

Budaya kerja dapat didefinisikan sebagai kesatuan orang-orang yang memiliki tujuan, keyakinan dan nilai-nilai yang sama (Suwanto dan Koeshartono, 2009:2).

Berdasarkan uraian diatas akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan.”

#### **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini akan dikaji faktor yang berhubungan dengan Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja. Apakah faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi Kepuasan Kerja Pegawai.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh perumusan sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan mempengaruhi kepuasan kerja pegawai Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi kepuasan kerja pegawai Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan?
3. Apakah budaya kerja mempengaruhi kepuasan kerja pegawai Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan?
4. Apakah gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan budaya kerja mempengaruhi kepuasan kerja pegawai Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan pada Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka akan disampaikan dengan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistem penulisan penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan budaya perusahaan serta kepuasan kerja. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, teknik penentuan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi responden, variable penelitian, analisis data dan pembahasannya.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menyampaikan hasil akhir dari penelitian ini berupa kesimpulan dan saran – saran perbaikan bagi penelitian dimasa mendatang.

